

Hubungan antara pengetahuan, sikap dengan praktek mencegah penularan HIV/AIDS wanita tuna susila di lokasi Sebangkau dan Stasiun Bengkayang Singkawang Kabupaten Sambas Propinsi Kalimantan Barat tahun 1996

Mardjan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=80414&lokasi=lokal>

Abstrak

The Relationship between Knowledge, Attitude with the Practice of in Preventing HIV/AIDS Infection among Prostitute Women in Sebangkau Localization and Bengkayang Station, Singkawang, Sambas Regency, West Kalimantan Province in 1996 Many efforts have been done by the government of Indonesia to overcome the transmission of infectious Disease especially venereal disease such as prevention HIV/AIDS in high Risk group with prostitute women as a target.

This research uses cross sectional approach which the goal is to explore many factors that Influence the practical relationship (using condom) in preventing HIV/AIDS transmission in prostitute women groups. The interview and observation result towards 108 samples in Sebangkau Localization and Bengkayang Station Singkawang Sambas District West, Kalimantan Province in 1996. Shows that low education 71,2 %, low knowledge of HIV/AIDS 66,6 %, negative attitude 64,8 %, never get health education 62 %, can not get condom 47,2 %, customer 1 visitor negative attitude 74,1 %, less practice (never use condom 52,8 %).

The result of Bivarian analysis / only three variables have significant correlation, there are the relation between knowledge and attitude odds ratio 3,75 (95%, CI p=0,00) ,the relation between the supply of condom with the practice 8,56 (95%, CI p=0,00), health education with the practice odds ratio 7,29 (95%, CI p=0,00). Multivarian analysts about 6 variables models, indicates that the supply of condom and the visitors / customers attitude have significant correlation with odds ratio 1,77 (95 %, CI p=0,01) and 2,15 (95%, CI p=0,01). This result can also more explain 85 % some the variation.

This study proves that the stock of condom and visitors attitude are the main factor that can influence the using of condom among the prostitute woman on Singkawang localization Sambas Regency, West Kalimantan Province.

In the short time, as a suggestion to anticipate and prevent AIDS transmission by improving the supply of condom directly to the prostitute woman and mucikari (the mother care of prostitute women) and also by supplying condom to the shop which is close at the localization. By this effort the customers can get and use easily.

Health education intervention towards prostitute women and the customers is needed to Improve the knowledge about AIDS disease and to get positive attitude and good behavior.

In the long term, cooperation between program and sectors must be improved to protect the prostitute women

as an Indonesian human resources.

Literature : 83 (1973 - 1996).

ix + 118 pages, 17 tables, 4 chart, 10 appendix.

<hr>

Berbagai upaya penanggulangan penyakit menular khususnya pemberantasan penyakit kelamin yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia, antara lain pencegahan penyakit AIDS dikalangan kelompok resiko tinggi dengan sasaran Wanita Tuna Susila (WTS).

Penelitian dengan pendekatan Cross sectional ini bertujuan untuk menggali berbagai faktor yang mempengaruhi hubungan praktek (penggunaan kondom) dalam mencegah penularan HIV/AIDS di kalangan WTS. Hasil wawancara dan observasi terhadap 108 responder di lokasi Sebangkau dan Stasiun Bengkayang Singkawang Kabupaten Sambas Propinsi Kalimantan Barat tahun 1996, menunjukkan pendidikan rendah 71,2 %, pengetahuan HIV/AIDS kurang 66,6 %, Sikap negatif 64,8 %, tidak pernah mendapat penyuluhan 62 %, tidak pernah mendapat kondom 47,2 %, Sikap pelanggan negatif 74,1 %, Praktek kurang (tidak pernah menggunakan kondom 52,8 %).

Hasil analisa bivariat , hanya 3 variabel hubungan bermakna yaitu, hubungan antara pengetahuan dengan sikap, Odds rasio 3,75 (95 % CI p=0,00), hubungan tersedianya kondom dengan praktek Odds rasio 8,56(95% CI p =0,00), hubungan penyuluhan dengan praktek Odds rasio 7,29(95 % CI p = 0,00). Analisa multivariat diantara 6 variabel yang menjadi model, ternyata tersedianya kondom dan sikap pelanggan menunjukkan keeratan hubungan yang bermakna dengan Odds rasio 1,77 (95 % CI p= 0,01) dan 2,15 (95 % CI p=0,01), ternyata dari hasil ini dapat menerangkan lebih besar 85 % dari variasi yang ada.

Studi ini membuktikan bahwa ketersediaan kondom dan sikap pelanggan (tamu) merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi penggunaan kondom dikalangan para WTS pada lokasi Singkawang Kabupaten Sambas Propinsi Kalimantan Barat.

Sebagai saran untuk mengantisipasi dan mencegah penularan penyakit AIDS , jangka pendek meningkatkan pengadaan kondom kepada WTS maupun melalui mucikari serta toko disekitar lokasi sehingga memudahkan pelanggan untuk mendapatkannya jika akan digunakan. Intervensi penyuluhan terhadap WTS dan pelanggan sangat diperlukan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit AIDS sehingga menimbulkan sikap dan perilaku positif.

Jangka panjang perlu ditingkatkan lagi kerja sama lintas program dan lintas sektoral dalam mengentaskan WTS sebagai salah satu sumber daya manusia Indonesia.

Daftar Pustaka : 83 (1973 - 1996).

ix + 118 halaman, 17 tabel, 4 began, 10 lampiran